

OPTIMALISASI PELAKSANAAN STRATEGI PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS SISWA KELAS V DI SDN 1 BANYUSRI KABUPATEN BOYOLALI

Siti Rohmah¹, Umi Rustanti²

¹SD Negeri Ketoyan

²SDN 1 Banyusri

E-mail: bunda.str14@gmail.com

ABSTRAK

Penulis melakukan aktualisasi dan habituasi tersebut dengan tujuan menerapkan nilai – nilai dasar PNS (BerAKHLAK) yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Selain itu adalah untuk menerapkan kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya Smart Governance yaitu Management ASN dan SMART ASN. Kegiatan aktualisasi ini dilakukan mulai tanggal 9 April sampai dengan 8 Juni 2022 dengan menerapkan nilai-nilai dasar PNS antara lain Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif serta melakukan kegiatan berdasarkan kedudukan dan peran PNS antara lain Management ASN dan SMART ASN.

Kegiatan aktualisasi dan habituasi dengan judul : “Optimalisasi Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Siswa Kelas V di SDN 1 Banyusri Kabupaten Boyolali” ini dilakukan berdasarkan dari hasil pelaksanaan aktualisasi selama satu bulan untuk mengimplementasikan nilai-nilai BerAKHLAK melalui kegiatan-kegiatan 1) Melaksanakan program SAPI KUAT (Sarapan Pagi Aku Pasti Bisa) pemutaran video dengan menggunakan LCD 2) Melaksanakan Story Telling 3) Melaksanakan GAMEBEJAR 4) Membuat alat peraga bangun ruang 5) Melaksanakan kegiatan QUIZIKU 6) Melakukan evaluasi kegiatan aktualisasi.

Dari Kegiatan yang penulis lakukan dapat diambil simpulan bahwa kegiatan aktualisasi dan habituasi dilakukan dengan mengoptimalkan model pembelajaran menggunakan model PBL (Problem Based Learning) sehingga mampu meningkatkan keaktifan belajar peserta didik antusiasme sehingga membuat peserta didik semangat belajar dan hasil belajar siswa meningkat. Dengan demikian hal tersebut diatas memberikan manfaat dalam pemilihan model pembelajaran pada materi melaksanakan story telling lebih aman sehingga peserta didik mudah memahami materi dalam pembelajaran menggunakan PBL agar peserta didik lebih aktif lagi.

Kata Kunci: Aktualisasi dan Habituasi Nilai Dasar BerAKHLAK, Strategi Pembelajaran

Pendahuluan

Penulis menyusun rancangan aktualisasi berdasarkan identifikasi dari beberapa isu yang ditemukan selama melaksanakan tugas sebagai gurudiSDNegeri 1 Banyusri. saya mengamati ada beberapa masalah dengan sarana dan prasarana di sekolah saya yang belum maksimal. Sumber masalah yang diangkat dapat berasal dari individu, unit kerja, maupun organisasi. Beberapa masalah yang menjadi dasar rancangan aktualisasi ini bersumber dari aspek Manajemen ASN dan Smart ASN. Berikut beberapa masalah yang ditemukan penulis selama menjadi guru di SD Negeri 1 Banyusri, antara lain: seperti belum adanya strategi yang menarik untuk meningkatkan hasil belajar siswa, belum optimalnya PHBS setiap hari jumat dan belum optimalnya dalam meningkatkan minat baca peserta didik rendah karena belum adanya perpustakaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas dapat diidentifikasi isu- isu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Isu dan Sumber Isu

No	Isu dan Sumber Isu	Kondisi Saat Ini	Kondisi yang Diharapkan
1.	Belum Optimalnya Pelaksanaan Strategi pembelajaran tatap muka terbatas siswa kelas 5 di SDN 1 Banyusri Kabupaten Boyolali Informasi Pendukung: Foto Sumber isu: Individu Ruang Lingkup Isu: Tusi jabatan	Strategi pembelajaran tidak disajikan dengan baik sehingga peserta didik mengalami kesulitan belajar	Pembelajaran dengan menggunakan strategi yang menarik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang lebih baik
2.	Belum Optimalnya Penggunaan Model Pembelajaran tatap muka	Model pembelajaran yang konvensional membuat peserta didik	Model pembelajaran yang menarik diharapkan dapat

	<p>terbatas kelas 5 di SDN 1 Banyusri Kabupaten Boyolali</p> <p>Informasi Pendukung: Foto Sumber isu: Unit Kerja Ruang Lingkup Isu: Tusi unit kerja</p>	<p>sulit untuk memahami dan menerima informasi dalam pembelajaran.</p>	<p>membuat peserta didik untuk antusias dan semangat dalam proses kegiatan belajar.</p>
3.	<p>Belum Optimalnya Pembiasaan cuci tangan pada Pembelajaran tatap muka terbatas kelas 5 di SDN 1 Banyusri Kabupaten Boyolali</p> <p>Informasi Pendukung: Foto Sumber isu: Individu Ruang Lingkup Isu: Tusi jabatan</p>	<p>Terdapat beberapa wastafel yang rusak dan air kran sulit mengalir disekolah untuk menunjang pembiasaan cuci tangan.</p>	<p>Diharapkan dilakukan perbaikan dan ditambah lagi wastafel untuk menunjang pembiasaan cuci tangan.</p>
4.	<p>Belum optimalnya mendisiplinkan peserta didik dalam membuang sampah ke tempatnya pada Pembelajaran tatap muka terbatas kelas 5 di SDN 1 Banyusri Kabupaten Boyolali</p> <p>Informasi Pendukung:</p>	<p>Masih banyak ditemukan peserta didik membuang sampah sembarangan setelah jajan.</p>	<p>Diharapkan guru dapat memotivasi siswa untuk mendisiplinkan peserta didik untuk membuang sampah ke tempatnya agar terhindar dari penyakit dan pencemaran</p>

	Foto Sumber isu:Individu Ruang LingkupIsu: Tusi jabatan		lingkungan.
5.	Belum optimalnya motivasi guru dalam membimbing minat baca siswa pada Pembelajaran tatap muka terbatas kelas 5 di SDN 1 Banyusri Kabupaten Boyolali Informasi Pendukung: Foto Sumber isu:Individu Ruang LingkupIsu: Tusi jabatan	Masih banyak ditemukan siswa yang tingkat kemampuan membaca masih rendah, karena tidak adanya perpustakaan dan banyak buku pelajaran yang rusak	Diharapkan guru dapat memotivasi siswa dan kreatif dalam meningkatkan kemampuan membaca.

Pelaksanaan Aktualisasi dan Habitiasi

Pada Rancangan Aktualisasi dan Habitiasi direncanakan Optimalisasi pelaksanaan strategi pembelajaran tatap muka terbatas siswa kelas V di SD N 1 Banyusri Kabupaten Boyolali, terdiri dari 6 kegiatan, yaitu:

- a. Melaksanakan program “SAPI KUAT” (Sarapan pagi aku pasti bias) pemutaran video dengan menggunakan LCD
- b. Melaksanakan Story Telling
- c. Melaksanakan GAMEBEJAR
- d. Membuat alat peraga Bangun Ruang
- e. Melaksanakan kegiatan QUIZIKU
- f. Melakukan evaluasi kegiatan aktualisasi

Kegiatan aktualisasi dapat dilaksanakan mulai tanggal 9 April sampai 14 April 2022. Adapun uraian capaian masing – masing kegiatan aktualisasi habituasi sebagai berikut:

1. Judul Kegiatan: Melaksanakan program ‘SAPI KUAT’ (Sarapan pagi aku pasti bisa) Pemutaran video dengan menggunakan LCD

- a. Sumber Kegiatan : SKP
- b. Tanggal Pelaksanaan : 9-14 April 2022
- c. Lokasi / Tempat : SDN 1 Banyusri
- d. Hasil / Output : Tersedianya media pembelajaran berupa video untuk mendapatkan semangat belajar siswa
- e. Keterkaitan dengan agenda 3

Manajemen ASN

sesuai dengan tugas pokok dan fungsi saya sebagai pendidik, maka saya melakukan kegiatan SAPI KUAT sebagai media pembelajaran

Smart ASN

saya melakukan kegiatan pemutaran video memanfaatkan internet, laptop

- f. Aktualisasi Habituasi kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dan nilai-nilai dasar BerAKHLAK
 - 1. Membuat konsep video

Saya membuat konsep video yang menarik untuk siswa dengan penuh **tanggung jawab (Akuntabel)** Saya membuat konsep video untuk **berkontribusi demi kemajuan bersama (Loyal)**
(Bukti terlampir pada lampiran 3.1)
 - 2. Melakukan konsultasi kepada atasan Saya berkonsultasi dengan atasan mengenai materi video dengan terbuka untuk **menghasilkan nilai yang baik (Kolaboratif)** Saya berkonsultasi dengan atasan untuk membangun lingkungan kerja yang **kondusif (Harmonis)**. (Bukti terlampir pada lampiran 3.2)
 - 3. Menyiapkan bahan pemutaran video cerita pendek

- Saya menyiapkan bahan pemutaran video cerita pendek untuk **melakukan kinerja yang terbaik (Kompeten)**. (Bukti terlampir pada lampiran 3.3)
4. Membuat video pembelajaran Bahasa Indonesia
Saya terus berinovasi dalam membuat video pembelajaran Bahasa Indonesia untuk *antusias* dalam menghadapi perubahan (**Adaptif**). (Bukti terlampir pada lampiran 3.4)
 5. Melaksanakan pembelajaran SAPI KUAT dengan pemutaran video pembelajaran Bahasa Indonesia
Saya melaksanakan pembelajaran SAPI KUAT pemutaran video untuk **memenuhi kebutuhan peserta didik (Berorientasi Pelayanan)** (Bukti terlampir pada lampiran 3.5)
- g. Dampak bila Nilai – Nilai Dasar PNS Tidak Diaplikasikan dalam kegiatan:
1. Bila saya tidak menerapkan nilai **Loyal dan Akuntabel** maka Saya tidak dapat membuat konsep video yang menarik untuk siswa dengan penuh tanggung jawab dan untuk berkontribusi demi kemajuan bersama
 2. Bila saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif dan Harmonis** maka saya tidak dapat menghasilkan nilai yang baik dan membangun lingkungan kerja yang kondusif
 3. Bila saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** maka saya tidak dapat melakukan kinerja yang baik dalam membuat video.
 4. Bila saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** maka saya tidak dapat berinovasi dan antusias dalam perubahan
 5. Bila saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** maka Saya tidak dapat melakukan pemutaran video untuk memenuhi kebutuhan peserta didik
- h. Kontribusi kegiatan tersebut bagi pihak lain dan terhadap pencapaian visi dan misi penguatan nilai organisasi
- a. Kontribusi bagi peserta didik
Dengan adanya kegiatan pembelajaran berupa video untuk mendapatkan semangat belajar siswa
 3. Kontribusi untuk visi dan misi serta penguatan nilai – nilai organisasi

Kegiatan ini memberikan kontribusi pada Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Boyolali yaitu: Boyolali maju, Melanjutkan Pro Investasi, Melangkah dan Menata Bersama Penuh Totalitas dan Misi nomor 2 yaitu: Sehat, Tangguh, Cerdas, Berkarakter dan Berbudaya, serta tujuan organisasi yaitu: Profesionalisme dan Berorientasi Pelayanan.

1. **Judul Kegiatan: Melaksanakan Story Telling**

- a. Sumber Kegiatan : Inovasi
- b. Tanggal Pelaksanaan : 16-20 April 2022
- c. Lokasi / Tempat : SDN 1 Banyusri
- d. Hasil / Output : Adanya kegiatan story telling untuk menstimulasi peserta didik agar dapat menceritakan kembali informasi yang diperoleh dengan bahasanya sendiri
- e. Keterkaitan dengan agenda 3

Manajemen ASN

sesuai dengan tugas pokok dan fungsi saya sebagai pendidik, maka saya berinovasi melaksanakan story telling

Smart ASN

saya melaksanakan story telling memanfaatkan internet dan laptop

- f. Aktualisasi Habituaasi kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dan nilai-nilai dasar BerAKHLAK
 - 1. Membuat konsep kegiatan Story Telling

Saya membuat konsep kegiatan story telling **bekerja sama** dengan rekan sejawat (**Kolaboratif**).(**Bukti terlampir pada lampiran 3.6**)
 - 2. Melakukan konsultasi kepada atasan

Loyal Saya berkonsultasi dengan atasan mengenai bahan kegiatan bercerita untuk **kepentingan bersama**

Harmonis Saya berkonsultasi dengan atasan mengenai bahan kegiatan bercerita untuk **membangun lingkungan kerja yang kondusif**
(Bukti terlampir pada lampiran 3.7)
 - 3. Menyiapkan bahan kegiatan bercerita

Kompeten Saya menyiapkan kegiatan bercerita untuk **meningkatkan**

kinerja terbaik

Akuntabel Saya menyiapkan bahan kegiatan bercerita dengan *transparan* (*Bukti terlampir pada lampiran 3.8*)

4. Membuat kegiatan bercerita dalam pembelajaran bahasa indonesia

Adaptif Saya membuat cerita yang menarik sehingga membuat peserta didik untuk *berinovasi* (*Bukti terlampir pada lampiran 3.9*)

5. Melaksanakan Kegiatan Story Telling dalam pembelajaran bahasa indonesia

Berorientasi Pelayanan Saya melaksanakan kegiatan story telling untuk untuk *memenuhi kebutuhan pesera didik* (*Bukti terlampir pada lampiran 3.10*)

- g. Dampak bila Nilai – Nilai Dasar PNS Tidak Diaplikasikan dalam kegiatan
 1. Bila saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif** maka saya tidak dapat bekerja sama dengan rekan sejawat membuat konsep story telling.
 2. Bila saya tidak menerapkan nilai **Loyal dan harmonis** maka saya tidak dapat berkonsultasi untuk kepentingan bersama dan membangun lingkungan kerja yang kondusif.
 3. Bila saya tidak menerapkan nilai **Kompeten dan Akuntabel** maka saya tidak dapat meningkatkan Kinerja terbaik dan menyiapkan kegiatan bercerita secara transparan.
 4. Bila saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** maka saya tidak dapat membuat cerita yang menarik untuk peserta didik.
 5. Bila saya tidak menerapkan nilai **Beroreintasi Pelayanan dan Loyal** maka saya tidak dapat memenuhi kebutuhan pesera didik dan kepentingan bersama
- h. Kontribusi kegiatan tersebut bagi pihak lain dan terhadap pencapaian visi dan misi penguatan nilai organisasi
 - a. Kontribusi bagi peserta didik

Dengan adanya kegiatan story telling untuk menstimulasi peserta didik agar dapat menceritakan kembali informasi yang diperoleh dengan bahasanya sendiri.
 - b. Kontribusi untuk visi dan misi serta penguatan nilai – nilai oganisasi

Kegiatan ini memberikan kontribusi pada Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Boyolali yaitu: Boyolali maju, Melanjutkan Pro Investasi, Melangkah dan Menata Bersama Penuh Totalitas dan Misi nomor 2 yaitu: Sehat, Tangguh, Cerdas, Berkarakter dan Berbudaya, serta tujuan organisasi yaitu: Profesionalisme dan Berorientasi Pelayanan.

3. Judul Kegiatan: Melaksanakan GAMEBEJAR

- a. Sumber Kegiatan : Inovasi
- b. Tanggal Pelaksanaan : 12-18 Mei 2022
- c. Lokasi / Tempat : SDN 1 Banyusri
- d. Hasil / Output : Adanya kegiatan GAMEBEJAR untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik
- e. Keterkaitan dengan agenda 3

Manajemen ASN

sesuai dengan tugas pokok dan fungsi saya sebagai pendidik, maka saya melaksanakan kegiatan GAMEBEJAR

Smart ASN

saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran GAMEBEJAR saya Memanfaatkan internet dan laptop untuk membuat materi kegiatan

- f. Aktualisasi Habitiasi kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dan nilai-nilai dasar BerAKHLAK
 1. Membuat konsep kegiatan GAMEBEJAR
Loyal Saya membuat konsep kegiatan GAMEBEJAR untuk *kepentingan bersama (Bukti terlampir pada lampiran 3.11)*
 2. Melakukan konsultasi dengan atasan mengenai kegiatan GAMEBEJAR
Harmonis Saya berkonsultasi dengan atasan dengan *transparan dan saling menghargai perbedaan*
Kolaboratif Saya berkonsultasi dengan atasan untuk bekerja sama untuk mendapatkan *hasil yang lebih baik (Bukti terlampir pada lampiran 3.7)*
 3. Menyiapkan bahan materi kegiatan GAMEBEJAR
Kompeten Saya *membantu peserta didik* untuk melakukan kegiatan

GAMEBEJAR dengan ramah dan cekatan

Akuntabel Saya melakukan kegiatan GAMEBEJAR secara *transparan* (*Bukti terlampir pada lampiran 3.13*)

4. Membuat GAMEBEJAR dalam pembelajaran matematika

Adaptif Saya membuat kegiatan GAMEBEJAR yang menarik peserta didik untuk *berinovasi* (*Bukti terlampir pada lampiran 3.14*)
 5. Melaksanakan kegiatan GAMEBEJAR dalam pembelajaran matematika

Berorientasi Pelayanan Saya melakukan kegiatan GAMEBEJAR dengan *ramah* (*Bukti terlampir pada lampiran 3.15*)
- g. Dampak bila Nilai – Nilai Dasar PNS Tidak Diaplikasikan dalam kegiatan:
1. Bila saya tidak menerapkan nilai **Loyal** maka saya tidak dapat membuat konsep GAMEBEJAR untuk kepentingan bersama.
 2. Bila saya tidak menerapkan nilai **Harmonis dan Kolaboratif** maka saya tidak dapat melakukan konsultasi dengan atasan dengan transparan dan saling menghargai perbedaan dan tidak dapat menghasilkan nilai yang lebih baik.
 3. Bila saya tidak menerapkan nilai **Kompeten dan Akuntabel** maka saya tidak dapat membantu peserta didik untuk melakukan kegiatan GAMEBEJAR dengan ramah dan cekatan dan melakukan kegiatan GAMEBEJAR secara transparan.
 4. Bila saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** maka saya tidak dapat memberi inovasi peserta didik untuk membuat kegiatan GAMEBEJAR.
 5. Bila saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** maka saya tidak dapat melaksanakan kegiatan GAMEBEJAR dengan ramah.
- h. Kontribusi bagi kegiatan tersebut bagi pihak lain dan terhadap pencapaian visi dan misi penguatan nilai organisasi
- a. Kontribusi bagi peserta didik

Dengan adanya kegiatan GAMEBEJAR untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.
 - b. Kontribusi untuk visi dan misi serta penguatan nilai – nilai organisasi

Kegiatan ini memberikan kontribusi pada Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Boyolali yaitu: Boyolali maju, Melanjutkan Pro Investasi,

Melangkah dan Menata Bersama Penuh Totalitas dan Misi nomor 2 yaitu: Sehat, Tangguh, Cerdas, Berkarakter dan Berbudaya, serta tujuan organisasi yaitu: Profesionalisme dan Berorientasi Pelayanan.

4. Judul Kegiatan: Membuat alat peraga bangun ruang

- a. Sumber Kegiatan : Inovasi dan SKP
- b. Tanggal Pelaksanaan : 19-22 Mei 2022
- c. Lokasi / Tempat : SDN 1 Banyusri
- d. Hasil / Output : Adanya alat peraga berupa bangun ruang untuk meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran
- e. Keterkaitan dengan agenda 3

Manajemen ASN : sesuai dengan tugas pokok dan fungsi saya sebagai pendidik, maka saya membuat alat peraga

Smart ASN : saya dalam melaksanakan kegiatan membuat alat peraga memanfaatkan internet dan laptop
- f. Aktualisasi Habituaasi kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dan nilai-nilai dasar BerAKHLAK
 1. Membuat konsep alat peraga

Loyal Saya membuat konsep kegiatan GAMEBEJAR untuk *kepentingan bersama (Bukti terlampir pada lampiran 3.16)*
 2. Melakukan konsultasi dengan atasan

Harmonis Saya berkonsultasi dengan atasan dengan *transparan dan saling menghargai perbedaan*

Kolaboratif Saya berkonsultasi dengan atasan untuk bekerja sama untuk mendapatkan *hasil yang lebih baik (Bukti terlampir pada lampiran 3.17)*
 3. Menyiapkan Bahan alat peraga

Kompeten Saya menyiapkan bahan alat peraga untuk meningkatkan **kompetensi diri** (Bukti terlampir pada lampiran 3.18)
 4. Membuat alat peraga bangun ruang

Adaptif Saya membuat alat peraga untu meningkatkan *antusiasme* peserta didik (Bukti terlampir pada lampiran 3.19)
 5. Melaksanakan kegiatan membuat alat peraga

Berorientasi Pelayanan Saya melakukan kegiatan membuat alat peraga untuk *meningkatkan kualitas* dalam pembelajaran matematika (Bukti terlampir pada lampiran 3.20)

6. Melakukan koordinasi dengan rekan sejawat

Akuntabel Saya melakukan koordinasi dengan rekan sejawat tentang membuat alat peraga bangun dengan penuh tanggung jawab. (Bukti terlampir pada lampiran 3.21)

g. Dampak bila Nilai – Nilai Dasar PNS Tidak diaplikasikan dalam kegiatan:

1. Bila saya tidak menerapkan nilai **Loyal** maka saya tidak dapat membuat konsep kegiatan GAMEBEJAR untuk *kepentingan bersama*
2. Bila saya tidak menerapkan nilai Harmonis dan Kolaboratif maka saya tidak dapat berkonsultasi dengan atasan dengan *transparan dan saling menghargai perbedaan* dan saya tidak dapat bekerja sama untuk mendapatkan *hasil yang lebih baik*
3. Bila saya tidak menerapkan nilai Kompeten maka saya tidak dapat menyiapkan bahan alat peraga untuk meningkatkan **kompetensi diri**
4. Bila saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** maka saya tidak dapat membuat alat peraga untuk meningkatkan *antusiasme* peserta didik
5. Bila saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** maka Saya tidak dapat melakukan kegiatan membuat alat peraga untuk *meningkatkan kualitas* dalam pembelajaran matematika
6. Bila saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel** maka Saya tidak dapat melakukan koordinasi dengan rekan sejawat tentang membuat alat peraga dengan penuh tanggung jawab

h. Kontribusi bagi kegiatan tersebut bagi pihak lain dan terhadap pencapaian visi dan misi penguatan nilai organisasi

a. Kontribusi bagi peserta didik

Dengan adanya kegiatan membuat alat peraga bangun ruang untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran

b. Kontribusi untuk visi dan misi serta penguatan nilai-nilai organisasi

Kegiatan ini memberikan kontribusi pada Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Boyolali yaitu: Boyolali maju, Melanjutkan Pro Investasi,

Melangkah dan Menata Bersama Penuh Totalitas dan Misi nomor 2 yaitu: Sehat, Tangguh, Cerdas, Berkarakter dan Berbudaya, serta tujuan organisasi yaitu: Profesionalisme dan Berorientasi Pelayanan.

5. Judul Kegiatan: Melaksanakan kegiatan QUIZIKU

- a. Sumber Kegiatan : Inovasi
- b. Tanggal Pelaksanaan : 23-26 Mei 2022
- c. Lokasi / Tempat : SDN 1 Banyusri
- d. Hasil / Output : Adanya kegiatan QUIZIKu untuk meningkatkan antusias peserta didik dalam kegiatan belajar.
- e. Keterkaitan dengan agenda 3

Manajemen ASN : sesuai dengan tugas pokok dan fungsi saya sebagai pendidik, maka saya melaksanakan kegiatan QUIZIKu

Smart ASN : saya dalam melaksanakan kegiatan QUIZIKu memanfaatkan laptop, internet dan smartphone untuk mencari materi soal

- f. Aktualisasi Habitulasi kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dan nilai-nilai dasar BerAKHLAK

1. Membuat konsep QUIZIKu

Kompeten Saya membuat soal QUIZIKu dengan ketentuan dengan ketentuan yang berlaku untuk *menghasilkan kualitas yang terbaik*

Loyal Saya membuat soal QUIZIKu untuk *kepentingan bersama*. (Bukti terlampir pada lampiran 3.22)

2. Melakukan konsultasi dengan mentor

Kolaboratif Saya berkonsultasi dengan mentor mengenai kegiatan QUIZIKu untuk membangun kerja sama yang sinergis

Harmonis Saya berkonsultasi dengan mentor untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif (Bukti terlampir pada lampiran 3.23)

3. Menyiapkan Bahan kegiatan QUIZIKu

Akuntabel Saya menyiapkan bahan QUIZIKu dengan cermat dan *bertanggung jawab* (Bukti terlampir pada lampiran 3.24)

4. Membuat Kegiatan QUIZIKu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

Adaptif Saya membuat QUIZIKu secara transparan sehingga membuat

peserta didik **antusias (Bukti terlampir pada lampiran 3.25)**

5. Melaksanakan kegiatan QUIZIKu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia
Berorientasi Pelayanan Saya melakukan kegiatan QUIZIKu untuk **memenuhi kebutuhan peserta didik**. (Bukti terlampir pada lampiran 3.26)
- g. Dampak bila Nilai – Nilai Dasar PNS Tidak Diaplikasikan dalam kegiatan:
 1. Bila saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** maka Saya tidak dapat membuat membuat konsep QUIZIKu dengan ketentuan dengan ketentuan yang berlaku untuk **menghasilkan kualitas yang terbaik**
 2. Bila saya tidak menerapkan nilai **Loyal** maka Saya tidak dapat membuat konsep QUIZIKu untuk **kepentingan bersama**.
 3. Bila saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif** maka Saya tidak dapat berkonsultasi dengan mentor mengenai kegiatan QUIZIKu untuk **membangun kerja sama yang sinergis**
 4. Bila saya tidak menerapkan nilai **Harmonis** maka Saya tidak dapat berkonsultasi dengan mentor untuk **membangun lingkungan kerja yang kondusif**
 5. Bila saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel** maka Saya tidak dapat menyiapkan bahan QUIZIKu dengan cermat dan **bertanggung jawab**
 6. Bila saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** maka Saya tidak dapat membuat QUIZIKu secara transparan sehingga tidak bias membuat peserta didik **antusias**
 7. Bila saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** maka Saya tidak dapat melakukan kegiatan QUIZIKu untuk **memenuhi kebutuhan peserta didik**.
- h. Kontribusi bagi kegiatan tersebut bagi pihak lain dan terhadap pencapaian visi dan misi penguatan nilai organisasi
 - a. Kontribusi bagi peserta didik
Dengan adanya kegiatan QUIZIKu untuk meningkatkan antusias peserta didik dalam kegiatan belajar.
 - b. Kontribusi untuk visi dan misi serta penguatan nilai – nilai organisasi
Kegiatan ini memberikan kontribusi pada Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Boyolali yaitu : Boyolali maju, Melanjutkan Pro Investasi,

Melangkah dan Menata Bersama Penuh Totalitas dan Misi nomor 2 yaitu: Sehat, Tangguh, Cerdas, Berkarakter dan Berbudaya, serta tujuan organisasi yaitu : Profesionalisme dan Berorientasi Pelayanan.

6. Judul Kegiatan: Melakukan evaluasi kegiatan aktualisasi

- a. Sumber Kegiatan : Inovasi
- b. Tanggal Pelaksanaan : 27-28 Mei 2022
- c. Lokasi / Tempat : SDN 1 Banyusri
- d. Hasil / Output : Adanya laporan evaluasi untuk menggambarkan kegiatan aktualisasi dan bahan perbaikan kedepannya.
- e. Berkaitan dengan agenda 3

Managemen ASN: Sesuai dengan tugas saya sebagai pendidik maka saya melaksanakan kegiatan evaluasi kegiatan aktualisasi secara jujur dan bertanggung jawab.

Smart ASN: Saya menggunakan laptop untuk membuat instrument evaluasi

- f. Aktualisasi Habitiasi kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dan nilai – nilai dasar berAKHLAK

1. Membuat instrument evaluasi kegiatan aktualisasi

Adaptif: Saya dalam membuat instrument evaluasi kegiatan menyesuaikan pertanyaan angket dengan kegiatan aktualisasi yang sudah saya laksanakan (*Inovasi dan mengembangkan kreativitas saya*)

Loyal: Saya membuat instrumen evaluasi yang baik sebagai bahan perbaikan kedepannya (Kontribusi)

Akuntabel: Saya membuat instrument evaluasi dengan penuh tanggung jawab (Bukti terlampir pada lampiran 3.27)

2. Membagikan instrumen evaluasi kepada peserta didik

Berorientasi Pelayanan: Saya dalam membagikan angket dengan bersikap *ramah*

Harmonis: Saya dalam membagikan angket untuk membangun **lingkungan kerja yang kondusif (Bukti terlampir pada lampiran 3.28)**

3. Merekap hasil pengisian instrument evaluasi

Kompeten Saya mampu merekap instrument evaluasi sebaik mungkin
Melaksanakan tugas dengan baik. (Bukti terlampir pada lampiran 3.29)

4. Melakukan evaluasi kegiatan aktualisasi bersama kepala sekolah

Kolaboratif: Saya bermusyawarah dengan kepala sekolah saat melakukan evaluasi (*Kesediaan untuk bekerja sama*) (*Bukti terlampir pada lampiran 3.30*)

g. Dampak bila Nilai – Nilai Dasar PNS Tidak Diaplikasikan dalam kegiatan:

1. Bila saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** maka Saya tidak dapat dalam membuat instrument evaluasi kegiatan menyesuaikan pertanyaan angket dengan kegiatan aktualisasi yang sudah saya laksanakan (*Inovasi dan mengembangkan kreativitas saya*)
2. Bila saya tidak menerapkan nilai **Loyal** maka Saya tidak dapat membuat instrumen evaluasi yang baik sebagai bahan perbaikan kedepannya (Kontribusi)
3. Bila saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel** maka Saya tidak dapat membuat instrumen evaluasi dengan penuh tanggung jawab
4. Bila saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** maka Saya tidak dapat membagikan angket dengan bersikap *ramah*
5. Bila saya tidak menerapkan nilai **Harmonis** maka Saya tidak dapat membagikan angket untuk membangun **lingkungan kerja yang kondusif**
6. Bila saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** maka Saya tidak mampu merekap instrument evaluasi sebaik mungkin (*Melaksanakan tugas dengan baik*)
7. Bila saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif** maka Saya tidak dapat bermusyawarah dengan kepala sekolah saat melakukan evaluasi (*Kesediaan untuk bekerja sama*)

h. Kontribusi bagi kegiatan tersebut bagi pihak lain dan terhadap pencapaian visi dan misi penguatan nilai organisasi

a. Kontribusi bagi peserta didik

Dengan adanya kegiatan QUIZIKu untuk meningkatkan antusias peserta didik dalam kegiatan belajar.

b. Kontribusi untuk visi dan misi serta penguatan nilai – nilai organisasi

Kegiatan ini memberikan kontribusi pada Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Boyolali yaitu: Boyolali maju, Melanjutkan Pro Investasi, Melangkah dan Menata Bersama Penuh Totalitas dan Misi nomor 2 yaitu: Sehat, Tangguh, Cerdas, Berkarakter dan Berbudaya, serta tujuan organisasi yaitu : Profesionalisme dan Berorientasi Pelayanan.

SIMPULAN

Capaian kegiatan aktualisasi dan habituasi yang dilaksanakan sebesar 100% karena seluruh kegiatan telah dilaksanakan dan diperoleh hasil/output sesuai harapan.

Hasil dari setiap kegiatan adalah:

1. Adanya kegiatan pemutaran video SAPI KUAT (Sarapan pagi pasti aku bisa) setiap pagi dengan menggunakan LCD untuk mendapatkan semangat belajar siswa
2. Adanya kegiatan Story Telling untuk menstimulasi peserta didik agar dapat memperoleh informasi dengan bahasanya sendiri
3. Adanya kegiatan GAMEBEJAR untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik
4. Adanya kegiatan membuat alat peraga bangun ruang untuk meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran
5. Adanya kegiatan QUIZiku untuk meningkatkan antusias peserta didik dalam kegiatan belajar

Adapun pelaksanaan proses Aktualisasi dan Habituasi yang sudah dilaksanakan telah memberikan manfaat bagi:

1. Peserta didik yaitu peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran, semangat, antusias sehingga proses kegiatan belajar mengajar tidak membosankan dan lebih variatif
2. Orang tua peserta didik yaitu membantu proses bimbingan belajar dirumah
3. Guru yaitu menambah strategi dan meningkatkan kompetensi dalam penggunaan model dan strategi pembelajaran
4. Sekolah yaitu terlaksanakannya visi SDN 1 Banyusri yaitu “Terwujudnya sekolah yang unggul dalam prestasi berbasis IPTEK, berlandaskan IMTAQ, luhur budi pekerti, dan peduli terhadap lingkungan.” Serta misi SDN 1 Banyusri yang kedua yaitu “Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara PAKEM sebagai pusat kegiatan belajar yang menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Rizki. 2021. *Berorientasi Pelayanan* Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Fatimah, Elly, dan Erna Irawati. 2016. *Manajemen ASN*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Handoko,Ramah.2021.*Akuntabel* Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Jalis, Ahmad. 2021. *Kompeten* Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Mirdin, Andi Adiyat. 2021. *Berorientasi Pelayanan* Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Rahmanendra, Dwi. 2021. *Loyal* Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Sejati,TriAtmojo.2021.*Kolaboratif* Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RepublikIndonesia.
- Sembodo, Jarot. 2021. *Harmonis* Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Suwarno, Yogi. 2021. *Adaptif* Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Permendikbud Nomor 6 Tahun 2019 Tentang Pedoman Organisasi danTata Kerja Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 tahun 2009